BAB II
PENENTUAN RENCANA STRATEGIS PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN ITENAS

BAB II
PENENTUAN RENCANA STRATEGIS PENGEMBANGAN PERPUSTAKAAN ITENAS

Sesuai dengan hasil evaluasi diri dan identifikasi program pengembangan serta mengacu pada prioritas program pengembangan unit kerja, UPT Perpustakaan merumuskan beberapa kegiatan tahun 2015 dengan mengacu pada Program Institut, yaitu:

II. PRESPEFTIF PROSES BISNIS INTERNAL

II.3. Peningkatan Kerjasama

Nama Kegiatan	:	Kerjasama Perpustakaan
Latar belakang	:	Dalam perkembangan teknologi informasi saat ini, upaya untuk melengkapi fasilitas perpustakaan dapat dilakukan melalui kerja sama antar perpustakaan. Pola ini dinilai dapat meningkatkan efisiensi dan mereduksi permasalahan terkait dengan keterbatasan pendanaan. Pada dasarnya tidak ada satupun perpustakaan, dan betapapun besarnya perpustakaan tersebut, yang mampu mengumpulkan semua informasi yang dihasilkan oleh para ilmuwan di seluruh dunia, bahkan untuk disiplin ilmu yang paling spesifik sekalipun. Menyadari hal tersebut maka setiap perpustakaan atau pusat pusat informasi selalu berusaha untuk menjalin kerjasama dengan perpustakaan atau pusat pusat informasi lain yang ada.
Rasional	:	Kerjasama dengan institusi lain diharapkan menjadi fasilita bagi civitas akademika Itenas untuk dapat mengakses fasilitas perpustakaan dari institusi tersebut, dan juga dapat menjadi benchmarking bagi pengembanagn perpustakaan Itenas.
Tujuan	:	• Untuk lebih memperkenalkan keberadaan perpustakaan dan fasilitasnya, sehingga tingkat pemanfaatan perpustakaan semakin meningkat. • Memperluas akses perpustakaan dengan menambah dan mengembangkan fasilitas virtual library dan kerja sama dengan institusi lain.
Mekanisme	:	Kerjasama dengan institusi lain baik dalam negeri maupun dengan luar negeri.
Sumber daya yang dibutuhkan	:	Jumlah biaya yang dibutuhkan [redacted]
Indikator kinerja	:	Target kerjasama institusi yang dilakukan UPT Perpustakaan adalah dengan 5 institusi, dan jumlah layanan menjadi 28 jenis layanan fasilitas perpustakaan.
Jangka waktu pelaksanaan	:	Januari – Desember 2015

II. PRESPEFTIF PROSES BISNIS INTERNAL

II.4. Peningkatan Promosi

Nama Kegiatan : Promosi Perpustakaan

Latar belakang : Sebagai sumber informasi bagi civitas akademika khususnya, umumnya masyarakat, keberadaan perpustakaan seringkali terabaikan bagi para penelusur informasi. Keadaan ini dikarenakan pemustaka belum mengetahui seluk-beluk perpustakaan dan juga diperparah dengan tingkat minat baca masyarakat yang masih kurang. Agar terjadi sinergi yang maksimal antara perpustakaan dan masyarakat maka perlu diadakan pemasyarakatan Gerakan Minat Baca dan sekaligus Promosi Perpustakaan agar menumbuhkan rasa cinta civitas akademika terhadap perpustakaan.

Rasional : Agar dapat memenuhi tugas yang ditetapkan dalam statuta, Perpustakaan harus senantiasa meningkatkan perannya khususnya dalam dharma pendidikan dan penelitian. Untuk mencapai perpustakaan yang ideal dari sisi ketersediaan fasilitas akan membutuhkan dana yang sangat besar. Pada sisi lain, ketersediaan fasilitas yang lengkap tersebut tidak akan memberi arti apabila civitas akademika tidak memanfaatkan fasilitas tersebut. Dengan demikian perlu ada optimalisasi antara kebutuhan dan kemampuan pendanaan serta upaya untuk menginformasikan fasilitas perpustakaan kepada pengguna/civitas akademika.

Perpustakaan dengan sarana dan prasarana yang lebih lengkap dengan dukungan staf dengan kemampuan yang baik serta manajemen internal yang berjalan dengan baik akan mampu memberikan pelayanan yang baik. Pelayanan yang baik akan menarik civitas akademika untuk berkunjung ke perpustakaan. Dengan adanya rasa tertarik tersebut, diharapkan mahasiswa akan termotivasi untuk belajar secara mandiri, khususnya dengan memanfaatkan fasilitas dan koleksi yang ada di perpustakaan

Tujuan : Meningkatkan motivasi membaca dan belajar mandiri mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan jumlah pengunjung ke Perpustakaan berikut jumlah transaksi peminjaman.

Mempromosikan fasilitas perpustakaan kepada civitas akademika akan memperbaiki pengetahuan mereka tentang perpustakaan. Kegiatan promosi ini diharapkan dapat menarik civitas akademika mengunjungi perpustakaan.

Mekanisme :
- Mengenalkan fasilitas yang dimiliki perpustakaan kepada mahasiswa baru.
- Penyebaran informasi koleksi dan fasilitas perpustakaan ke setiap program studi

Sumber daya yang dibutuhkan : Jumlah biaya yang dibutuhkan [redacted]

Indikator kinerja : Peningkatan kunjungan (rata-rata perbulan menjadi 1400 orang) dan pemanfaatan fasilitas akses informasi perpustakaan (rata-rata perbulan

900 orang).

Jangka waktu pelaksanaan : Januari – Desember 2015

II. PRESPEFTIF PROSES BISNIS INTERNAL

II.5. Peningkatan Manajemen Mutu Internal

Nama Kegiatan : Pengembangan SDM Bidang Pembentukan karakter/ kerjasama tim

Latar belakang : Pendidikan karakter dalam suatu organisasi adalah bertujuan membangun kualitas pribadi yang mampu berkontribusi secara luar biasa untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan dan tehnologi yang didasari akhlak mulya. Kualitas karakter yang dibutuhkan meliputi kejujuran, menghormati, tanggung jawab, keadilan, kewajaran, kebenaran, melayani, merawat, integritas, disiplin, keberanian, bergaul, kebajikan, pengasih, sopan-santun, terpercaya, dan patuh pada etika dan standar moral positif. Pengembangan karakter ini dirancang untuk tujuan membawa insane kampus bersama-sama kepada perilaku kerja yang penuh integritas, etis, dan loyal menyentuh sifat, perilaku, kebiasaan-kebiasaan, dan moralitas . Hal ini akan menciptakan kesadaran moral dalam pengembangan karakter, menghasilkan sumber daya manusia yang sensitif terhadap nilai-nilai integritas, loyalitas, etis, dan moralitas. Kondisi ini akan menjadi hal ideal untuk membangun fondasi yang kredibel dan berkualitas tinggi.

Rasional : Salah satu cara untuk membangun karakter yang sesuai dengan jati diri Anda, adalah dengan mengidentifikasikan semua kekurangan dan ancaman diri, kemudian membangun karakter diri yang ideal melalui kekuatan fisik tubuh, mental diri, emosional diri, pergaulan sosial, dan pengembangan kekuatan spiritual dan motivasi. Bentuk kegiatan untuk peningkatan diri untuk meningktakna kualitas dan motivasi diri adalah dengan melakukan kegiatan outbond.

Tujuan :
- Sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, kemampuan yang tinggi agar dapat menjadi sumber daya manusia yang mampu bersaing, mampu memenuhi kebutuhan organisasi dan bersaing diluar organisasi tempat mereka bekerja secara nasional maupun internasional.
- Mampu bekerjasama dalam satu tim

Mekanisme : Dengan melakukan kegiatan outbond

Sumber daya yang dibutuhkan : Jumlah biaya yang dibutuhkan [redacted]

Indikator kinerja : Peningkatan kepuasan stakeholders terhadap layanan Itenas (skala 1-5) dari 3,3 menjadi 4, dan Prosentase karyawan dengan nilai kinerja > 80 (skala 1-100) menjadi 100

Jangka waktu pelaksanaan : September 2015

III. PRESPEFTIF LEARNING AND GROWTH

III.1. Peningkatan Mutu dan Kapasitas SDM

Nama Kegiatan : 1. Pengembangan SDM Bidang Kepustakawanan dan Adminitrasi
2. Pengembangan SDM Bidang Teknologi informasi

Latar belakang : Hasil kemajuan bidang teknologi informasi berdampak pada perubahan di berbagai bidang tanpa dimensi ruang dan waktu, bersifat lebih terbuka dan transparan, dari yang dulu bersifat lokal menjadi bersifat global. Hal tersebut juga berimbas pada perpustakaan sebagai lembaga pengelola informasi, sehingga perpustakaan dituntut untuk menyediakan sumber informasi yang relevan dengan kebutuhan pengguna. Disamping itu harus memberikan layanan yang berkualitas sehingga tercapai kepuasan pengguna jasa perpustakaan.

Sumber daya manusia sebagai pelaku utama dalam kegiatan perpustakaan sekarang ini pada kondisi sebagian besar kurang peka terhadap kebutuhan pemakai, tidak tanggap terhadap kritik, masih berpola pada pekerjaan yang bersifat rutin, dan bersifat pasif. Padahal perpustakaan membutuhkan orang-orang yang profesional, yang mempunyai komitmen untuk tanggap dengan kebutuhan pemakai, membuat hal-hal baru di perpustakaan, bersikap kreatif dan inovatif, mempunyai semangat untuk mengembangan diri demi kemajuan perpustakaan.

Oleh karena itu kompetensi dan profesionalisme tenaga perpustakaan perlu didongkrak sehingga dapat memanfaatkan perkembangan teknologi sebagai peluang dan tantangan untuk menciptakan bentuk - bentuk layanan baru, meningkatkan layanan yang diharapkan pengguna, dan mengubah image tentang tenaga perpustakaan.

Rasional : Peran SDM perpustakaan sangat menentukan terwujudnya fungsi perpustakaan sebagai sumber belajar para civitas akademika dalam pencapaian tujuan pembelajaran, sumber informasi yang mudah diakses oleh pencari dan pengguna informasi, sebagai tempat untuk mendapatkan sumber-sumber primer dan sekunder untuk melakukan penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan, mengembangkan kreativitas, minat dan daya inovasi pengguna perpustakaan, dan membantu melakukan publikasi karya yang dihasilkan oleh civitas akademika.

Tujuan :
- Meningkatkan kualitas dan daya saing SDM Perpustakaan
- Meningkatkan layanan prima pada stake holder

Mekanisme : Peningkatan kompetensi staf akan dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada staf perpustakaan untuk mengikuti pendidikan tidak bergelar yang relevan, mengikuti seminar, workshop serta lokakarya yang terkait dengan pengelolaan informasi dan perpustakaan, kesempatan magang untuk bidang perbaikan dan pelestarian koleksi, dan pengembangan karakter.

Sumber daya yang dibutuhkan : Jumlah biaya yang dibutuhkan [redacted]

Indikator kinerja	:	Peningkatan kepuasan stakeholders terhadap layanan Itenas (skala 1-5) dari 3,3 menjadi 4, dan Prosentase karyawan dengan nilai kinerja > 80 (skala 1-100) menjadi 100.
Jangka waktu pelaksanaan	:	Juli 2015 – Oktober 2015

III. PRESPEFTIF LEARNING AND GROWTH

III.2. Peningkatan Sarana dan Prasarana

Nama Kegiatan	:	Pengembangan Fasilitas Pendukung
Latar belakang	:	Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, pelestarian, informasi, dan rekreasi. Sebagai sebuah institusi, perpustakaan tidak berbeda dengan institusi yang lain yang tentu saja membutuhkan sarana dan prasarana untuk menunjang keberlangsungan institusi tersebut, yang membedakan denan institusi lain bagi perpustakaan terkait dengan penyediaan sarana dan prasarana adalah bahwa perpustakaan memiliki fungsi pendidikan, pelestarian, informasi, dan rekreasi bagi pemustaka. Adapun yang dimaksud dengan sarana dan prasarana bagi sebuah perpustakaan meliputi gedung, perabot, dan peralatan. Prasarana perpustakaan adalah fasilitas yang mendasar, penunjang utama terselenggaranya perpustakaan antara lain berupa lahan dan bangunan atau ruang perpustakaan. Sedangkan sarana perpustakaan adalah peralatan atau perabot yang diperlukan untuk mempermudah pelaksanaan tugas perpustakaan antara lain berupa peralatan ruang pengolahan, peralatan ruang koleksi, peralatan ruang pelayanan, peralatan akses informasi, dan lainnya. Perpustakaan sebagai unit, sudah semestinya memiliki prasarana kerja yang cukup dan permanen untuk memberikan optimalisasi kerja dan kepastian pelayanan bagi pemustaka.
Rasional	:	Peningkatan sarana dan prasana perpustakaan, terutama dalam hal peningkatan mutu dan keragaman koleksi diharapkan akan berdampak pada tingkat penggunaan koleksi perpustakaan akan meningkat. Pengembangan fasilitas pendukung perpustakaan dengan penataaan dan pengembangan lebih akan meningkatkan kenyamanan pengguna perpustakaan dalam memanfaatkan ruang dan fasilitas perpustakaan.
Tujuan	:	Meningkatkan motivasi membaca dan belajar mandiri mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan jumlah pengunjung ke Perpustakaan berikut jumlah
Mekanisme	:	• Peningkatan mutu koleksi dan layanan • Peningkatan fasilitas pendukung perpustakaan
Sumber daya yang dibutuhkan	:	Jumlah biaya yang dibutuhkan [redacted]
Indikator kinerja	:	• Jumlah koleksi digital
Jangka waktu pelaksanaan	:	Februari 2015

III. PRESPEFTIF LEARNING AND GROWTH

III.3. Pemanfaatan Teknologi Informasi Terpadu

Nama Kegiatan : 1. Pengembangan Koleksi Digital

Latar belakang : Perkembangan teknologi informasi (TI) membawa dampak tersendiri bagi perpustakaan. Perpustakaan dituntut untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi informasi apabila tidak ingin ketinggalan dalam menggapai informasi dan memberikan pelayanan yang prima terhadap penggunanya. Perpustakaan akan memerlukan anggaran yang lebih besar untuk memenuhi tuntutan pengembangan TI ini, staf / tenaga perpustakaan dituntut untuk meningkatkan kemampuannya dalam bidang TI, dan pemakai perpustakaan juga mau tidak mau harus dapat menyesuaikan diri dengan fasilitas TI yang ada di perpustakaan. Sehingga ternyata apabila tidak ditangani dengan baik, perkembangan teknologi informasi ini akan menjadi kendala tersendiri bagi perpustakaan.

Rasional : Penerapan dan pemanfaatan teknologi informasi di lingkungang perpustakaan diharapkan akan berdampak pada peningkatan mutu layanan perpustakaan khususnya sivitas akademika, umumnya masyarakat pemustaka (pengguna perpustakaan Itenas).

Pada saat ini perkembangan perpustakaan sudah mengarah pada perpustakaan "hybrid" yaitu perpaduan antara perpustakaan tradisional dan perpustakaan digital/elektronik.

Perpustakaan Itenas saat ini secara tidak sadar dan langsung telah mengembangkan sebuah konsep perpustakaan ini. Hanya saja hal itu masih kurang terasa dan terlihat berdiri sendiri-sendiri. Konsep perpustakaan hybrid ini tidak bisa dipisahkan. Artinya antara pengembangan resources dalam bentuk "tradisional" juga harus seimbang dan dipadukan dengan pengembangan resources "digital/elektronik". Dalam beberapa sumber disebutkan bahwa perpustakaan harus dapat memadukan antara sumber-sumber yang berupa buku dengan sumber-sumber yang dapat diakses secara elektronik/digital. Perpustakaan harus mengembangkan sebuah konsep layanan informasi yang terintegrasi.

Ada sinergitas antara koleksi tercetak dengan elektronik atau virtual, artinya konsep tradisional dan elektronik kedudukannya saling melengkapi satu dengan lainnya, tidak terpisah dan terintegrasi. Perpustakaan Itenas ke depan harus dapat menerapkan konsep perpustakaan hybrid ini secara lebih "benar" sehingga pengembangan perpustakaan lebih terarah dan tidak berdiri sendiri-sendiri dan idak terkesan hanya mengikuti trend belaka.

Tujuan :
- Meningkatkan motivasi membaca dan belajar mandiri mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan jumlah pengunjung ke Perpustakaan berikut jumlah transaksi peminjaman
- Meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja staf (pelayanan cepat

dan tepat sasaran)

Mekanisme	:	Pemanfataan teknologi informasi di perpustakaan sudah sejak lama diterapkan, pada pada periode tahun 2015 pemanfaatan teknologi informasi arahnya lebih pada penerapan integrasi sistem yang ada dan dimiliki perpustakaan dengan sistem lain yang ada baik di lingkungan perpustakaan maupun dengan sistem yang ada di luar perpustakaan, misalnya sistem yang digunakan di lingkungan akademik.
Sumber daya yang dibutuhkan	:	Jumlah biaya yang dibutuhkan [redacted]
Indikator kinerja	:	Persentase ketersediaan sistem informasi terintegrasi sesuai kebutuhan menjadi 100%
Jangka waktu pelaksanaan	:	Januari – Mei 2014